



Pesan Dakwah dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy

Syafriwaldi

Universitas Islam Negeri (UIN)

Mahmud Yunus Batusangkar,

Sumatera Barat, Indonesia

E-mail:

syafriwaldi@iainbatusangkar.ac.id

***Abstract:** Novels are one of the da'wah media that can be used by Da'i to influence mad'u to carry out what has become a provision or rule in Islam. One of the Da'i who made novels as a medium of da'wah is Habiburrahman El Shirazy. He is a scholar, preacher, and writer who has produced phenomenal works that relate daily life to Islamic da'wah. In this study, the author examines a novel written by Habiburrahman El Shirazy by entitled Bumi Cinta. The novel Bumi Cinta tells about the struggle of a salaf santri named Muhammad Ayyas in defending his faith from people who do not believe in God, as well as people who are very anti-Islam in the city of Moscow, Russia. This research is a qualitative research using content analysis techniques. The researcher categorizes the message of da'wah in this novel by using the theory of da'wah message. The results of this study are that the expelled novel contains messages related to faith, worship, muamalah and morality.*

Abstrak: Novel adalah salah satu media dakwah yang bisa digunakan oleh Da'i untuk mempengaruhi mad'u untuk melaksanakan apa yang sudah menjadi ketentuan ataupun aturan dalam Islam. Salah satu Da'i yang menjadikan novel sebagai media da'wah adalah Habiburrahman El Shirazy. Ia adalah seorang ulama, dai, dan sastrawan yang melahirkan karya-karya fenomenal yang mengaitkan kehidupan sehari-hari dengan dakwah Islam. Dalam penelitian ini penulis meneliti novel yang ditulis Habiburrahman El Shirazy oleh yang berjudul Bumi Cinta. Novel Bumi Cinta bercerita tentang perjuangan seorang santri salaf bernama Muhammad Ayyas dalam mempertaahankan keimannya dari orang-orang yang tidak percaya dengan Tuhan, serta orang yang sangat anti dengan Islam di kota Moskwa Rusia. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi. Peneliti mengkategorisasikan pesan dakwah dalam novel ini dengan menggunakan teori pesan dakwah. Adapun hasil penelitian ini adalah bahwa novel terusir mengandung pesan yang berhubungan dengan akidah, ibadah, muamalah dan akhlak.

Kata Kunci: Novel Bumi Cinta, Pesan Dakwah

PENDAHULUAN

Syekh Ali Mahmud menjelaskan Dakwah adalah mendorong manusia agar berbuat kebajikan dan petunjuk, menyuruh mereka berbuat makruf dan melarang mereka dari perbuatan mungkar, agar mereka mendapatkan

kebahagiaan di dunia dan di akhirat. (Qadaruddin, 2019:2)

Dakwah identik dengan kegiatan ceramah yang dilakukan oleh da'i di depan khalayak umum. Namun dakwah tidak hanya dapat dilakukan dengan berceramah saja. Dakwah dapat

dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media, salah satunya media cetak.

Berdakwah dengan media cetak banyak cakupannya, diantaranya melalui surat, buku-buku, majalah, bahkan juga bisa menggunakan unsur karya sastra yang dimuat dalam bentuk, komik, cerpen (cerita pendek), puisi, dan novel. Di antara berberapa cakupan media cetak yang bisa digunakan untuk berdakwah, novel salah satu objek yang bisa menjadi penyambung *Da'i* dan *Mad'u*

Tema yang mendasari penulisan sebuah novel sangat beragam. Namun demikian, pada kenyataannya dapat dilihat bahwa ada beberapa pengarang yang membahas tema yang sama dalam setiap karyanya. Tema tentang kehidupan, cinta, masalah sosial kemasyarakatan, dan agama. Pilihan tema ini sepenuhnya bergantung pada tujuan penulis atau pengarang dalam mencipta suatu karya.

Pada titik inilah ada beberapa penulis atau pengarang karya sastra menyampaikan tujuan penulisannya sebagai bentuk dakwah kepada khayalak. Tema cerita novel yang mengandung unsur dakwah sudah banyak ditemui saat sekarang ini, dengan munculnya cerita bertema spiritual telah membuat terbitnya para penyiar-penyiar dakwah sastra *Bil-Qalam*.

Salah satu penulis Indonesia yang menjadikan novel sebagai media dakwah adalah Habiburrahman El Shrazy atau biasa di panggil kang Abik. Habiburrahman El Shrazy menulis cerita bukan hanya sekedar menulis tanpa ada tujuan. Ia menulis dengan ber *tadabbur* kepada ayat-ayat suci Allah

dalam *Al-Qura'anul Karim*. Sehingga menjadikan tokoh-tokoh cerita yang di buat dalam novel sebagai "Al-Qur'an berjalan" atau "Al-Qur'an hidup." yang memberikan manfaat kepada pembaca. Salah satu karya Habiburrahman El Shirazy hasil *tadabbur* dengan Al-Qur'an surah Al Anfal 45-47 adalah Bumi Cinta. (Habiburrahman El Shirazy, 1: 2020)

QS Al Anfal ayat 45-47 berisi tentang kemenangan orang-orang beriman yang berserah diri kepada Allah ketika menghadapi musuh berat baik itu berupa musuh yang meluluh lantakkan bangunan keimanan seseorang maupun musuh berupa hawa nafsu yang ingin hidup bebas. Itulah yang menjadi tema novel Bumi Cinta tentang sebuah kisah pembangun jiwa dalam mempertahankan keimanan.

Menggunakan latar belakang negara Rusia, Habiburrahman El Shirazy menggambarkan pola pikir manusia yang semakin maju. Orang-orang yang beriman pasti menghadapi ujian yang berat. Seperti *free sex*, pergaulan bebas, liberalisme yang juga sudah mewabah tidak hanya di negara barat tapi juga di Indonesia. Melalui perantara tokoh Muhammad Ayyas, Habiburrahman El Shirazy menjadikan sang tokoh utama sebagai cermin diri yang patut di contoh dalam mempertahankan keimanan di dalam dunia yang semakin maju.

Novel Bumi Cinta sangat menggugah diri untuk membangun jiwa agar hidup di lingkungan yang di ridhoi oleh Allah, sehingga novel ini banyak mengandung pesan-pesan yang dapat di ambil untuk kehidupan. Karena itulah, peneliti tertarik menganalisis lebih dalam pesan dakwah yang disampaikan lewat ukiran kalimat sastra

yang diciptakan oleh penulis Habiburrahman El Shirazy.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi (*content analysis*). Menurut Neuma dalam Martono (2010:76) menjelaskan analisis isi (*content analysis*) adalah teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari satu teks, isi yang dimaksud dalam hal ini dapat berupa kata, arti (makna), gambar, simbol, ide, tema, atau berberapa pesan yang dapat dikomunikasikan.

Penelitian ini, menggunakan sumber data primer sebagai sumber data utama, yaitu sumber data yang di peroleh langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek penelitian sebagai informasi yang di cari. Penelitian ini menggunakan novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy sebagai sumber data.

Adapun tahapan-tahapan analisis data dalam metode analisis isi (*content analysis*) yaitu seleksi teks, menentukan unit analisis, mengembangkan kategori-kategori isi, menandai unit-unit, dan analisis data.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan melalui metode (*content analysis*) analisis isi, pesan dakwah yang terdapat dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy di ungkapkan melalui deskripsi dialog antar tokoh. Pesan dakwah yang terkandung dalam novel Bumi Cinta disesuaikan dengan kajian teori pesan dakwah yaitu, Pesan akidah, ibadah, muamalah dan akhlak.

Berikut pesan dakwah yang terdapat dalam novel Bumi Cinta, terbagi atas empat bagian, yaitu:

Pesan Akidah

Pesan akidah merupakan aspek utama yang di syiarkan oleh *Da'I* dalam berdakwah karena akidah merupakan hal penting dalam membangun keimanan dalam jiwa *mad'u*. Pada masa dakwah Rasulullah, khususnya pada periode Makkah-Madinah. Rasulullah lebih dahulu memperbaiki akidah masyarakat disana, karena masih banyak menyekutukan Allah. Karena dengan tahap awal memperbaiki akidah seseorang maka semakin kuatlah imannya, sehingga *mad'u* tidak melakukan apa-apa yang dilarang dalam Islam.

Pesan akidah di tunjukkan dalam deskripsi dialog novel Bumi Cinta seperti kalimat berikut,

“Dalam pikiran Ayyas ada namanya Tuhan, ada ajaran agama Tuhan, ada Nabi Muhammad, ada ajaran Nabi Muhammad, ada perintah dan larangan Tuhan, ada pahala, ada dosa, ada surga, ada neraka. (Bumi Cinta. h. 193)”

Ayyas meyakini adanya Allah pencipta bumi dan seisinya, serta Nabi Muhammad utusan Allah. Melalui perkaataan Ayyas, Seluruh umat Islam wajib mengikuti segala ketentuan-ketentuan yang telah di tentukan. Seperti halnya tentang cara beribadah dalam shalat, gerakan sujud mengandung makna tunduk dan siap melaksanakan perintah dan menjauhi segala larangan Allah. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ - ٥٦

Artinya: Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku. (Q.S. Az-Zakariyat:56)

Pesan akidah selanjutnya tentang meyakini bahwa percaya dengan adanya Allah akan menolong manusia, ketika berserah diri kepadanya. Seperti yang dijelaskan dalam kalimat deskripsi dialog berikut:

“Kalau kau beriman, kau akan mudah minta bantuan, yaitu minta bantuan Tuhan Yang Maha Kuasa. Jika Tuhan membantu, tidak ada yang tidak terselesaikan.” Sahut Bibi Margareta tenang

“Bibi Margareta benar. Jika Allah, Tuhan sekalian alam memberi pertolongan, maka tidak ada yang perlu di takutkan dan kita sedihkan.” (Bumi Cinta. h. 249)

Penjelasan kalimat di atas, Ayyas dan Bibi Margaretha memberikan solusi kepada Yelena yang tidak percaya akan adanya Tuhan agar beriman, Supaya masalah yang tidak bisa dihadapi Yelena diberi jalan. Karena, Tuhan sejatinya satu-satunya dzat yang bisa menolong hamba-Nya ketika menghadapi masalah yang tidak tahu jalan keluar.

Pesan akidah selanjutnya akidah tentang meyakini bahwa Al-Qur'an adalah petunjuk bagi manusia dalam kehidupan. Seperti yang dijelaskan dalam dialog berikut ini:

“Untuk membuktikan kebenaran tulisan itu Dr. Keith L. Moore membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Dan akhirnya, mau tidak mau ia harus terkagum kepada Al-Qur'an. Ternyata benar, Al-Qur'an memuat ayat-ayat yang

menjelaskan tentang Embriologi secara lengkap dan tuntas.

Berdasarkan temuan ilmiah itulah Dr. Keith L. Moore kemudian masuk islam dan menjadi seorang Muslim yang saleh. ((Bumi Cinta. h. 437-438)

Syukran (2019:99) Menjelaskan al-Qur'an adalah sebagai petunjuk bagi manusia. Seperti diketahui, fungsi utama sebuah kitab suci dalam agama dan keyakinan apapun adalah menjadi pedoman bagi penganutnya. Begitu pula al-Quran, menjadi pedoman bagi umat Islam. Meskipun begitu, al-Qur'an menyatakan bahwa bukan hanya menjadi petunjuk bagi kaum Muslimin, tapi juga bagi umat manusia seluruhnya.

Pesan Ibadah

Ibadah merupakan alat penghubung umat dengan Allah dengan cara melaksanakan perintah-Nya sehingga mendapatkan balasan berupa pahala. Ibadah terbagi dalam dua aspek, yaitu ibadah wajib dan ibadah sunnah.

Pesan ibadah yang peneliti temukan dalam novel Bumi Cinta, peneliti rincikan dalam empat point, yaitu:

Sholat

Sholat merupakan seruan hamba kepada Tuhan pencipta seluruh alam dalam bentuk perkataan dan perbuatan tertentu dengan menghadirkan hati secara ikhlas dan *khusyu'*, dimulai dengan takbiratul ihram, serta di akhiri dengan salam menurut syarat-syarat dan rukun-rukun yang telah ditentukan *syara'*. (Sahriansyah, 2014: 6)

Adapun pesan ibadah sholat sebagai tempat pertolongan kepada Allah sebagai berikut,

“Anakku, sesungguhnya yang kini nempel di tubuhmu adalah amal perbuatanmu sendiri. Kau sendiri yang harus membersihkannya dengan amal saleh. Tubuhmu akan benar suci dan bersih, jika kau membersihkannya minimal lima kali sehari. Sujudlah kepada Allah lima kali sehari, maka Allah akan menyayangimu dan melimpahkan rahmat dan kesejahteraan kepadamu di dunia dan di akhirat.” (Bumi Cinta. h. 471)

Pesan yang datang melalui mimpi itu menyuruh Linor melaksanakan shalat lima waktu. Salma Abdul Aziz ingin Linor beriman kepada Allah lalu melaksanakan shalat lima kali sehari untuk membersihkan hati Linor yang telah dipenuhi perbuatan buruk.

Pesan yang disampaikan oleh Salma di perkuat dengan turunya firman Allah:

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى . وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى

Artinya: *“Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman), dan dia ingat nama Tuhannya. Lalu dia shalat. QS Al. A’alaa 87: 14-15)*

Tokoh Ayyas juga dibuat oleh novelis menjadikan sholat sebagai tempat penghapus dosa dan tempat meminta pertolongan perlindungan kepada Allah selama berada di Moskwa. Seperti yang dimuat dalam kalimat berikut:

Hanya Allahlah yang bisa menjaga imannya. Hanya Allahlah yang bisa menyelamatkan dari segala fitnah dan tipu daya setan. Tidak ada ada yang lebih dahsyat dari rukuk dan sujud kepada Allah yang maha kuasa. (Bumi Cinta. h. 40)

Berdasarkan kalimat di atas, Ayyas menjadikan shalat sebagai tempat pertolongan. Ayyas berserah diri kepada Allah agar menjaga imannya selama berada di Moskwa melalui sujud. Terlebih terhadap ujian yang ia dapatkan ketika baru sampai di Rusia, tempat tinggal yang dicarikan oleh temannya yang bernama Devid ternyata ada penghuninya, yaitu dua orang perempuan yang tidak Ayyas kenal.

Do’a

Do’a adalah ibadah dalam bentuk permohonan dan meminta kepada Allah SWT. Do’a merupakan tali penghubung yang kuat dengan sang pencipta, dengan berdo’a hamba-Nya bisa meminta perlindungan kepada Allah.

Adapun pesan ibadah do’a dijelaskan dalam deskripsi dialog berikut:

Dalam sujud berulang kali ia memohon ampun kepada Allah. Berulang kali ia ucapkan doa Nabi Yunus ketika berada dalam perut ikan. “Tiada Tuhan selain Engkau, Maha Suci Engkau (ya Allah), sungguh aku termasuk orang-orang yang zalim. Ia minta dilindungi oleh Allah, diteguhkan hatinya untuk tetap lurus memegang ajaran Islam yang mulia. (Bumi Cinta. h. 115)

Kalimat di atas, menjelaskan setelah tidak sengaja melihat zina di apartemen, geteran dosa langsung menjalar pada dirinya, Ayyas memanjatkan doa yang diucapkan Nabi Yunus ketika berada di dalam perut ikan menghadapi kesulitan yang sangat berat. Dengan kuasa Allah, Nabi Yunus dilindungi di dalam perut ikan, di keluarkan dengan keadaan masih hidup.

Ayyas ingin apa yang terjadi dalam kisah tersebut, datang kepadanya saat menghadapi ujian seperti saat ini, Ayyas ingin Allah melindungi imannya, serta dikuatkan hatinya agar terus berjalan di garis ajaran Islam. Mengamalkan do'a yang diucapkan Ayyas sangat dianjurkan ketika menghadapi cobaan sebagaimana Rasulullah menyebutkan bahwa doa yang diucapkan Nabi Yunus dapat membantu berbagai kesulitan atas izin Allah SWT.

Pesan ibadah selanjutnya dalam aspek do'a yang terdapat dalam novel Bumi Cinta seperti pada kalimat berikut:

"Hampir saja ya Allah. Oh hampir saja ya Allah!" Rintinya sambil menangis. "Rabbana zhalamna anfusana wa in lamtaghfir lana wa tarhamna lanakunana minal khasiriin." Ayyas terus mengulang-ngulang doa itu dengan air mata terus meleleh. (Bumi Cinta. h. 371)

Kalimat di atas menjelaskan, Ayyas hampir saja tergelincir kedalam dosa yang sangat besar ketika Linor dengan berpakaian tidak senonoh menggodanya.

Ayyas memohon kepada Allah mengucapkan doa untuk meminta ampun dan pertolongan kepada Allah. Doa yang diucapkan Ayyas berarti *Ya Allah, kami telah mendholimi pada diri kami sendiri, jika tidak engkau ampuni kami dan merahmati kami kami menjadi orang yang rugi.*

Berdoa kepada Allah bukan hanya untuk diri kita sendiri. Seorang muslim sepatutnya memiliki rasa peduli, hendanya juga mendoakan kebaikan orang lain. Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda, *"Do'a*

seorang muslim untuk saudaranya yang dilakukan tanpa sepengetahuan orang yang di do'akannya adalah do'a yang akan dikabulkan. Pada kepalanya ada Malaikat yang menjadi wakil baginya. Setiap kali dia berdo'a untuk saudaranya dengan sebuah kebaikan, maka Malaikat tersebut berkata; 'Aamiin dan engkau pun mendapatkan apa yang ia dapatkan."

Bercermin pada sabda Rasulullah di atas, di dalam cerita Bumi Cinta, peneliti menemukan pesan dakwah agar berdoa untuk orang lain untuk kebajikan kehidupan dunia akhirat, kalimatnya seperti dibawah ini,

Selesai shalat Madame Ekaterina membaca zikir kemudian mengangkat kedua tangannya dan berdoa kepada Allah. Dengan mata meleleh, Madame Ekaterina meminta kepada Allah agar menurunkan hidayah kepada orang yang sangat disayanginya yaitu Linor. Ia menangis kepada Allah agar Linor kembalikan kepada fitrahnya, yaitu menjadi seorang Muslimah seperti ibu kandungnya. Madame Ekaterina merasa hanya dengan kekuatan doa ia bisa berikhtiar, hanya kepada Allah ia mengadu dan memohon pertolongan. (Bumi Cinta. h. 462)

Deskripsi dialog diatas menggambarkan Madame Ekaterina berserah diri kepada Allah dengan berdoa untuk Linor, Madame Ekaterina meminta pertolongan kepada Allah agar anak angkat yang Linor di beri hidayah supaya meninggalkan dunia yang tidak baik, serta menjadikan Linor seorang muslim yang taat seperti ibu kandung Linor yaitu Salma Abdul Aziz.

Dzikir

Dzikir merupakan ibadah mengingat Allah, sehingga adanya

hubungan antara hamba dan pencipta setiap saat. Dzikir adalah ibadah yang ringan dan mudah dilakukan, walaupun mudah ibadah ini tersimpan hikmah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda. (Munir, 2016: 188)

Pesan dakwah yang terdapat dalam novel Bumi Cinta tentang dzikir seperti dalam kalimat di bawah ini:

Selesai sholat Shubuh, seperti biasa Ayyas membaca Al-Qur'an, zikir mat'surat pagi, dan membaca kitab Mudzakarot fi Manazil Ash-Shidiqqin wa Ar- Rabbaniyyin, yang merupakan penjelas dari kalimat-kalimat penuh cahaya dari Ibnu Athaillah As Sakayandry. Ia tidak mau sedikitpun meninggalkan kebiasaannya wirid dan berzikir kepada Allah.

Pesan Muamalah

Muamalah adalah aturan-aturan yang bersangkutan dengan urusan dunia, namun tetap belandaskan dengan aturan Islam. Sukayat menjelaskan (2015:27) Islam merupakan agama yang menekankan urusan muamalah lebih besar porsi dari pada urusan ibadah.

Adapun pesan muamalah yang terdapat dalam cerita Bumi Cinta, yaitu:

"Baik Pak. Disini boleh nawar pak?"

"Harus. Ini kayak Bringharjo Jogja atau pasar Johar Semarang. Harus nawar semurah-murahnya. Yang pinter nawar dia akan dapat murah. Yang tidak bisa nawar bisa kemahalan.

Setelah tawar menawar dengan penjualan, akhirnya Ayyas bisa membawa barang-barang yang dipilihnya dengan harga miring. (Bumi Cinta. h. 296)

Berdasarkan deskripsi penggalan cerita di atas, Ayyas melakukan tawar menawar dalam kegiatan jual belinya. Tawar menawar yang dilakukan Ayyas di sepakati oleh penjual sehingga mendapatkan harga yang di setujui oleh kedua belah pihak.

Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam hukum jual beli sah oleh ulama Hanafiyah dalam Sudiarti (2018: 84) menjelaskan jual beli sah atau shahih adalah jual beli yang memenuhi ketentuan syariat. Hukumnya, sesuatu yang di perjual belikan menjadi milik yang melakukan akad antara penjual dan pembeli.

Pesan Akhlak

Akhlak merupakan perbuatan manusia. Akhlak merupakan kunci utama dalam menilai kesempurnaan dalam melaksanakan perintah-perintah Allah. Setiap pegerakan yang dilakukan akan dinilai oleh Allah, apakah itu akhlak baik ataupun akhlak buruk. Sehingga menjadi tolak ukur dalam melihat karakter umat manusia.

Pesan akhlak yang peneliti dapatkan dalam novel Bumi Cinta, peneliti rinci dalam beberapa poin, seperti berikut ini:

Akhlak Kepada Allah

Akhlak kepada Allah adalah sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia terhadap Allah. Adapun perbuatan yang dilakukan hamba-Nya kepada Allah salah satunya bertobat. Tobat adalah sikap menyesali perbuatan buruk yang pernah dilakukan dan berusaha menjauhinya dengan melakukan perbuatan baik.

Adapun pesan akhlak kepada Allah yang terdapat pada novel Bumi Cinta seperti dalam kalimat berikut:

Sang imam menjelaskan tentang keajaiban tobat. Menurut sang Imam, setiap anak manusia pasti pernah melakukan dosa, baik dosa kecil maupun dosa besar, kecuali para nabi dan rasul yang sudah pasti di jaga oleh Allah dari dosa dan kesalahan. Dan jalan terbaik bagi orang yang memiliki dosa adalah, bertobat. Memohon ampun kepada Allah. Orang yang mau bertobat dengan sebenar-benarnya adalah manusia yang dipilih dan dikasihi oleh Allah. (Bumi Cinta. h. 495)

Melalui khotbah Jum'at yang disampaikan Imam Hasan Sadulayev tobat merupakan jalan terbaik bagi umat manusia yang melakukan kesalahan, sehingga dengan tobatnya itu akan di beri hadiah kasih sayang oleh Allah SWT.

Rusydi (2019: 91) mengatakan bahwa taubat merupakan media permulaan, pertengahan dan akhir bagi seorang yang sedang melakukan perjalanan kepada Allah Swt. Dari kesemuanya itu, taubat sejatinya merupakan pintu masuk bagi seorang hamba untuk mendekati diri kepada Allah Rabbul 'Alamin, sebab dalam taubat ada penyesalan terhadap perbuatan yang tercela yang telah dilakukan di masa lampau, sekaligus terdapat daya tarik (ikhtiar) kebangkitan jiwa dari seorang hamba untuk berbuat kebaikan di masa yang akan datang.

Pesan selanjutnya yang menyangkut akhlak kepada Allah, adalah tawakal. Tawakal artinya menyerahkan segala urusan kepada Allah setelah berbuat semaksimal mungkin, untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkannya. (Munir, 2016:190)

Adapun pesan tawakal yang terkandung dalam novel Bumi Cinta seperti dalam kalimat berikut:

Ayyas berusaha kembali kepada Allah, menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada Allah setiap kembali memulai aktivitas apa saja.

Allah. Allah. Allah. Semuanya adalah milik Allah dan bakal kembali kepada Allah. (Bumi Cinta. h. 291)

Setiap kali kegiatan Ayyas selalu berserah diri sepenuhnya kepada Allah. Setiap langkahnya berharap mendapatkan ke ridhaan dari Allah sehingga dirinya terjaga dari segala keburukan, dan apa yang ia harapkan sesuai dengan apa yang inginnya.

Akhlaq kepada Rasulullah

Adapun akhlak kepada Rasulullah adalah mengamalkan ajaran Rasulullah pada kehidupan. Seperti pada kalimat beriku ini:

Ketika Ular-ular itu hendak mematuk dirinya ia beteriak keras "Allahhu akbar!" dan seketika ia terbangun dari tidurnya. Ayyas bangun dengan nafas tersengal-senga. Mimpi itu seolah-olah nyata. "Mimpi yang tidak menyenangkan." lirik Ayyas. Seketika ia teringat ajaran Rasulullah Saw. Ketika seseorang bermimpi tidak baik.. (Bumi Cinta. h. 93)

Kalimat di atas, menggambarkan Ayyas bermimpi buruk, ia diburu oleh banyak ular, hingga ingin mematuk dirinya. Pada saat itu lah ia terjaga dengan nafas memburu. Mimpi Ayyas merupakan mimpi tidak baik, sesuai ajaran Rasulullah ia melakukan apa yang di perintahkan oleh Rasulullah dengan meldah ke kiri tiga kali lalu membaca

A'udzubillahi minasy syaithanur rajim yang artinya memohon perlindungan kepada Allah dari bisikan dan godaan syaitan.

Sikap yang dilakukan oleh Ayyas merupakan sikap mengikuti ajaran yang disampaikan oleh Rasulullah, karena sejatinya ajaran tersebut merupakan warisan yang ditinggalkan untuk manusia. Adapun sabda Rasulullah yang artinya: *"Aku tinggalkan pada kalian dua perkara, kalian tidak akan tersesat selamanya jika kalian berpegang teguh kepada keduanya, yaitu kitab Allah dan sunnah Rasul-Nya.* (HR. Hakim)

Akhlak kepada Manusia

Akhlak kepada Manusia, dapat berupa sikap sabar yang di terapkan pada diri sendiri. Adapapun pesan akhlak sabar yang terdapat dalam novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy seperti kalimat berikut,

Tiba-tiba pikirannya berkelebat mengingat Anastasia Plazzo. Sudah banyak pertanyaan tentang Islam yang di tanyakan Doktor muda itu. Ia telah berusaha menjawabnya sebaik yang ia bisa. Ada satu pertanyaan yang hampir membuatnya marah, karena pertanyaan itu terasa konyol menurutnya. Tapi Ayyas tahu tidak boleh marah kepada orang yang bertanya. Dan marah sama sekali tidak membuat sebuah pertanyaan akan terjawab dengan baik dan bijak. (Bumi Cinta. h. 220)

Ayyas sebisa mungkin menahan diri agar tidak membalas perkataan Anastasia yang selalu menentang ajaran agama Islam karena menurut Anastasia apa yang dijelaskan Ayyas tidak masuk akal kalau di ukur dengan agama yang ia anut. Menyikapi hal tersebut Ayyas tetap bersabar dalam menyikapi sikap

Anastasia, dan menahan amarahnya karena hal tersebut tidak akan menyelesaikan perkara.

Pesan akhlak selanjutnya adalah Ikhlas. Ikhlas merupakan sikap yang dilandasi dan berharap pada keridhaan hanya kepada Allah SWT. Pesan ikhlas yang terdapat dalam novel bumi cinta, seperti kalimat berikut

"Kalau pak Turah itu macam-macam akan banyak warga kampung Kajoran yang membela Mbok Jum. Orang tidak tahu diri itu harus diberi pelajaran Mbok!" Geram Ayyas, tapi penjelasan Mbok Jum, membuat Ayyas belajar keikhlasan darinya.

Mbok Jum Menjawab. "Aktu tahu Le, kalau aku yang benar dan yang pasti menang. Sebab warga kampung ini pasti lebih percaya sama aku dan kamu. Krena aku merasa benar itu aku ngalah. Ya nggak apa-apa sedekah berberapa ribu rupiah. Dengan sedekah itu aku minta barokahnya rezeki dan aku minta kepada Allah semoga Pak Turah jadi insaf dan baik." (Bumi Cinta. h. 76)

Cuplikan dialog di atas menjelaskan Mbok Jum mengikhhlaskan uang yang tidak semestinya ia berikan kepada Pak Turah. Hal ini ia lakukan karena tidak ingin mengundang keributan hanya masalah uang,. Mbok Jum menganggap hal itu sedeqah dengan mengharapkan ke ridhoan dari Allah Swt. Mbok Jum juga beroda kepada Allah agar Pak Turah menjadi orang yang lebih dengan menghilangkan sifat buruknya itu. Karena sejatinya kehidupan itu untuk beribadah kepada Allah.

Pesan akhlak selanjutnya, ialah tolong menolong antar sesama. Sejatinya manusia adalah makhluk sosial, tidak

bisa hidup sendiri. Manusia membutuhkan bantuan orang lain dalam kehidupan. Adapun sikap tolong menolong yang ditunjukkan dalam novel bumi cinta seperti dalam kalimat berikut ini:

Ayo malcik (nak) kita tolong orang sekarat itu. Aku tidak bisa menolong sendiri. Kita selamatkan satu nyawa malam ini. Ayo jangan ragu berbuat kebajikan! Kau memiliki hati yang lunak, aku percaya itu. Hatimu tidak terbuat dari batu atau baja seperti orang-orang itu. Ayolah kita berbuat satu kebaikan malam ini. Kita tunjukkan kepada Tuhan, masih ada manusia yang berbuat baik di atas muka bumi Moskawa ini.”

Ayyas langsung teringat Allah. Bahwa diciptakannya manusia oleh Allah untuk beribadah kepada-Nya, untuk berbuat kebaikan di atas muka bumi ini karena-Nya. Ia langsung teringat perintah Allah didalam Al-Qur'an untuk menjaga nyawa orang lain, bahwa menjaga hidup satu nyawa manusia itu sama dengan menjaga nyawa seluruh umat manusia. Kalimat yang disampaikan perempuan tua itu berhasil menggugah sisi iman Ayyas.

“Baiklah. Mari kita selamatkan satu nyawa umat manusia malam ini semampu kita.” Kata Ayyas

Kalimat di atas menunjukkan Bibi Margaretha mempunyai sikap menolong yang sangat tinggi, walaupun ia tidak mengenal Yelena ia tetap menolong perempuan itu. Begitu juga dengan Ayyas yang awalnya menolak karena tidak mau berurusan dengan orang asing. Setelah bibi Margaretha mengatakan “Kita tunjukkan kepada Tuhan, masih ada manusia yang berbuat baik di atas muka

bumi Moskawa ini.” Kata tersebut membuat Ayyas sadar karena sejatinya manusia diciptakan untuk berbuat ibadah, dengan kebaikan di muka bumi. Akhirnya Ayyas menolong Yelena, karena menjaga satu nyawa merupakan suatu hal yang berharga.

Pesan dakwah tentang tolong menolong terdapat dalam kalimat di bawah ini:

Salma tetap tegar. Ia berjiwa mulia. Ia tidak membenci kecuali pada kezaliman dan kejahatan. Ia tetap menolong siapa saja dengan ilmu dokter yang ia kuasanya, termasuk menolong perempuan Yahudi Lebanon yang saat itu usia kehamilan Salma memasuki bulan ke sembilan (Bumi Cinta. h. 408)

Walaupun sedang mengandung tua, dengan jiwa mulia yang melekat pada diri Salma. Ia tetap menolong siapa saja yang membutuhkan tenaga medisnya, bahkan menolong perempuan Yahudi Libanon akibat serangan yang terjadi di tanah Palestina. Salam melakukan itu semua, semata-mata karena jiwa pedulinya yang tinggi tertanam dalam jiwa tokoh Salma.

Menolong sesama manusia itu merupakan kewajiban tanpa memandang “siapa” yang ditolong, selama pertolongan itu berjalan dalam lingkaran kebaikan yang di ridhoi oleh Allah. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ - ٢

Artinya “Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah,

sungguh Allah sangat berat siksa-Nya.” (QS. Al-Ma’idah 5:2)

Pesan dakwah selanjutnya tentang akhlak adalah toleransi. Sikap tersebut terdapat dalam deskripsi cerita di bawah ini,

“Sehat. Dia seperti ibu kami. Dan kami seperti anaknya. Kami sedang menyiapkan baju untuknya. Tanggal 17 April nanti dia akan merayakan Hari raya Paskah Ortodoks yang selalu dinanti-nantinya.” sambung Yelena. (Bumi Cinta. h. 517)

Sikap Yelena kepada Bibi Margaretha patut dijadikan contoh, karena mereka tidak mempengaruhi apa pun. Yelena tetap dengan kepercayaannya pada Islam, begitu juga dengan Bibi Margaretha seorang wanita tua yang saat taat agama kristen ortodoks. Serta rasa sayang yang mereka berikan satu sama lain.

Rusydi menjelaskan (2019: 286) Toleransi dalam Islam sendiri mengajarkan untuk menjaga nilai-nilai kemanusiaan. Salah satu diantaranya adalah prinsip keadilan. Keadilan hendaknya menjadi asas pertama dalam menciptakan kehidupan yang damai dan harmonis. Keadilan mencakup persamaan di berbagai dimensi, terutama dalam bidang hukum, politik dan keamanan.

Pesan akhlak selanjutnya tentang akhlak tercela yang tidak boleh diterapkan dalam diri, yaitu berburuk sangka. Buruk sangka merupakan sikap yang sangat diharamkan oleh Allah, karena meyakini sesuatu adanya keburukan pada orang lain, tanpa menelurusinya terlebih dahulu.

Adapun pesan akhlak tercela dalam novel Bumi Cerita seperti dalam kalimat di bawah ini:

Hampir satu jam Ayyas menunggu. Profesor Abramov Tomskii belum juga datang. Perempuan tua berkerudung kozinka putih yang katanya mau membuatkan teh untuknya belum nampak batang hidungnya juga. Ayyas berpikir perempuan tua itu hanya basa-basi saja. Memang dirinya siapa itu siapa sampai harus dibuatkan teh oleh pegawai MGU Moskwa. Tiga detik setelah Ayyas berpikiran seperti itu. Perempuan tua berkerudung kozinka putih itu muncul membawa nampan berisi dua cangkir.

Ayyas membaca istighfar, salah menyangka pada perempuan tua berkerudung kozinka putih itu. Dalam suasana hati kurang nyaman, manusia memang paling mudah berburuk sangka. (Bumi Cinta. h. 74)

Melalui kalimat di atas, Ayyas sempat berfikir kalau perempuan tua yang menawari minum itu hanya basa-basi saja. Karena dia bukan siapa-siapa disini, namun dugaan itu salah ketika wanita tua datang membawa minum untuk Ayyas. Menyadar kesalahannya Ayyas langsung beristighfar kepada Allah karena telah berburuk sangka kepada wanita tua itu.

Sikap Ayyas yang berburuk sangka tersebut dijelaskan dalam Al-Qur’an, bahwa Allah mlarang manusia mempunyai sikap itu.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain." (QS. Al-Hujurat 49:12)

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data yang telah peneliti uraikan diatas dan berdasarkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah dalam aqidah yang dapat diambil dalam Novel Bumi Cinta adalah percaya terhadap keberadaan Allah satu-satunya dzat yang diyakini, Allah satu-satunya dzat tempat untuk meminta pertolongan, meyakini adanya Nabi Muhammad saw sebagai utusan Allah. dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk bagi manusia.

Pesan dakwah dalam ibadah yang dapat diambil dalam novel Bumi Cinta adalah pentingnya mengejar shalat walaupun sedang melakukan sesuatu. Serta menjadikan shalat sebagai ibadah untuk meminta perlindungan kepada Allah, dan pembersih jiwa. Do'a merupakan satu-satunya alternatif dalam meminta perlindungan kepada Allah dari perbuatan buruk serta dzikir merupakan bentuk ibadah syukur kepada Allah.

Sedangkan pesan dakwah muamalah yang dapat diambil dalam novel Bumi Cinta adalah dalam perdagangan membolehkan tawar menawar asalkan melalui akad antar pembeli dan penjual.

Selanjutnya pesan dakwah dalam aspek akhlak yang dapat ambil pada novel Bumi Cinta adalah *Pertama* sikap kepada Allah berupa tobat, dan tawakal; *Kedua* Sikap kepada

Rasulullah berupa mengamalkan ajaran Rasulullah dalam kehidupan. *Ketiga*, Sikap terhadap manusia berupa tolong menolong, sabar, ikhlas, dan toleransi; *Keempat*, akhlak tercela yang dilarang Allah yaitu, berburuk sangka.

REFERENSI

- Amri, M., L.I. Ahmad, dan M. Rusmin . 2018. *Aqidah Akhlak*. Semesta Aksara. Makasar
- El Shirazy Habiburrahman. 2019. *Bumi Cinta*. Republika Penerbit. Jakarta
- Mertono, N. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Munir, A, S. 2016. *Ilmu Akhlak*. Amzah. Jakarta
- Qadaruddin, A.M. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. CV Penerbit Qiara Media. Surabaya
- Sahriansyah. 2014. *Ibadah dan Akhlak*. IAIN Antasari Press. Banjarmasin
- Sudiarti, S. 2018. *Fiqih Muamalah Kontemporer*. FEBI UIN-Press. Medan
- Syukran, A.S. 2019. Fungsi Al-Qur'an bagi Manuai. *Jurnal Al-I'jaz* 1 (1): 99
- Sukayat, T. . 2015. *Ilmu Dakwah Prespektif Filsafat Mabdi 'Asyarah*. Simbiosia Rekatama Media. Bandung
- Rusydi. 2019. Konset Taubat menurut Imam Al-Ghazali. *Jurnal Muntahiq*. 4 (2): 91, 286